JAKARTA, Kamis 28 Mei 2020. Melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting, Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian menggelar rapat penyusunan Rencana Strategis Direktorat Kesehatan Hewan 2020-2024. Rapat virtual ini ditujukan untuk membahas konsep dari Renstra tersebut. Beberapa tokoh penting diundang dan hadir dalam rapat ini diantaranya Ketua Umum ASOHI Drh Irawati Fari, Ketua Umum PB PDHI Drh Munawaroh, Drh Tri Satya Putri Naipospos Mphil PhD, Prof Drh Drh Wayan Teguh Wibawan MS, Drh Anak Agung Gde Putra MSc PhD, Dekan FKH IPB, UGM, Unair, Udayana, Unsyiah, Kepala Balai Besar Veteriner dan Balai Veteriner seluruh Indonesia, Kepala BBPMSOH, Kepala Pusvetma, dan pejabat lingkup Direktorat Kesehatan Hewan lainnya. Hal pertama yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan Renstra Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah Visi-Misi-Arahan Presiden dan agenda pembangunan 5 tahun ke depan. Ada 9 Misi dan 5 fokus Arahan presiden yang dalam implementasinya akan dicapai melalui 7 prioritas nasional yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dibidang pertanian dan PKH yang berujung pada penguatan dan kemandirian di sektor pangan.

Lebih Lanjut untuk mewujudkan Program Nasional (PN1): memperkuat ketahanan ekonomi, akan dilaksanakan melui 8 Program Prioritas, 3 diantaranya akan menjadi kontribusi penting Pertanian yaitu peningkatan ketersediaan, akses, dan kualitas pangan, peningkatan ekspor dan peningkatan nilai tambah.
Adanya pandemi Covid-19, 3 program prioritas yaitu peningkatan ketersediaan, akses dan konsumsi pangan akan menjadi program yang akan menjadi fokus selama 3 tahun ke depan. Dengan mulai diberlakukannya new normal akan diiringi dengan perubahan dalam tatakelola pencapaian sasaran pembangunan ke depannya.
Selaras dengan kerangka visi dan misi Presiden dan Kementan, maka dirumuskan Visi dan Misi Dirjen PKH, yaitu terwujudnya produk peternakan Indonesia yang berdaya saing dan berkelanjutan dan untuk mencapai visi tersebut akan dilakukan dengan 7 misi yaitu: meningkatkan ketersediaan bibit/benih, menyelenggarakan budidaya yang baik, menyediakan pakan berkualitas, mengelola kesehatan hewan, meningkatkan kesmavet, meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, menerapkan Reformasi Birokrasi.
Secara ringkas gambaran Kerangka strategis Peternakan dan keswan ke depan. Dalam perspektif stakeholder yaitu terdapat 3 tujuan utama yang hendak dicapai dari visi Dirjen PKH 5 tahun mendatang, yaitu ketahanan pangan asal ternak meningkat, ekspor produk peternakan meningkat, jaminan kesehatan hewan dan kesmavet meningkat. Untuk mewujudkannya, pilar utama untuk mewujudkan visi dan goal pembangunan PKH akan ditopang oleh benih/bibit; budidaya peternakan, pakan yang cukup, kesehatan hewan, kesmavet dan pengolahan,

pemasaran produk dan investasi. Dan tentunya agar Pilar pembangunan dapat berjalan dengan baik harus didukung dengan SDM Peternakan, kebijakan berbasis researsh dan Reformasi Birokrasi di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (WK)